

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang berpusat pada fakta yang memiliki sifat alami.¹ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang sedang dilakukan atau dialami oleh subjek pada penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi.² Penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.³ Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama islam di MAN 2 Gresik.

Ciri-ciri penelitian pendekatan kualitatif menurut Erickson dalam Sugiono (2014) mengemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan secara intensif.
2. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan dengan jangka waktu yang cukup lama.
3. Peneliti mencatat apa yang sudah ditemukan dengan teliti.
4. Dokumen yang dilakukan dilapangan dianalisis secara reflektif.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), 30.

² Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbongg rt.06 rw.02 Gedangan-Sidoarjo)", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, (2020), 59

³ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta; Penerbit Gawe Buku, 2019), 33

5. Dan peneliti melaporkan hasil dari penelitiannya secara detail.⁴

Ada beberapa jenis-jenis penelitian kualitatif, diantaranya adalah studi kasus, deskriptif, kualitatif, kelompok-kelompok fokus, fenomenologi, etnometologi, etnografi, analisis wacana, biografi, sejarah dan analisis semiotika.⁵

Penelitian ini termasuk katagori penelitian kualitatif jenis studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam dan rinci mengenai suatu aktivitas perorangan, kelompok, lembaga dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan dari peristiwa yang diteliti tersebut.⁶

Jadi metode penelitian kualitatif jenis studi kasus ini dipilih karena sesuai dengan data yang akan diperoleh nantinya yang akan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan nantinya dengan metode ini akan diperoleh hasil yang maksimal dan akurat sehingga akan tercapai tujuan yang maksimal.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara optimal karena peneliti sendiri merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Jadi dengan begitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data.

⁴ Ibid., 37.

⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk, loc. cit.

⁶ Taufik Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Peneliitian", *Jurnal Studi Kasus*, Vol.3, (2019), 3.

C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MAN 2 Gresik, alasan peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam dan strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama islam yang baik.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan hasil pencatatan yang sudah diteliti dalam bentuk angka maupun fakta.⁷ Data yang digunakan ini memiliki dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung. Data primer ini nantinya diperoleh dari hasil wawancara kepada guru PAI, Kepala Sekolah dan beberapa siswa serta diperoleh dari hasil observasi di MAN 2 Gresik.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau diperoleh secara tidak langsung.⁸ Data sekunder ini nantinya diperoleh dari hasil dokumentasi kegiatan keagamaan, sarana prasarana dan profil lembaga.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 100.

⁸ Andi Hidayat, Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Zakat Online Dompot Duafa", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, (2020), 679.

b. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto ialah subjek dari mana subjek didapatkan.⁹ Dalam penelitian ini sumber data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Sumbernya yaitu guru PAI, Kepala MAN 2 Gresik, dan siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang harus dilakukan paling awal dalam penelitian, Sebab dari sinilah peneliti mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi untuk melihat secara langsung yang terjadi di tempat penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian yang dilakukan secara teliti lalu mencatatnya.¹⁰ Kegiatan yang dilakukan peneliti di teknik pengumpulan data ini adalah mengamati siswa dan strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan orang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 172.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

yang memberikan jawaban¹¹. Hal ini dilakukan dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kepada yang bersangkutan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada kepala sekolah, guru-guru PAI, serta siswa-siswi MAN 2 Gresik.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data sesuai yang diinginkan peneliti yaitu:

- a. profil Lembaga
- b. Foto kegiatan keagamaan di MAN 2 Gresik
- c. Sarana prasana

F. Analisis Data

Analisis adalah sebagai upaya untuk menata serta mencari sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan nantinya menyajikan sebagai temuan untuk orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut dan nantinya berfungsi untuk mencari makna.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut teori dari Miles dan Huberman yaitu *flow model* (model analisis mengalir). Dalam hal ini ada tiga langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini diantaranya:¹³

¹¹ Indah Ria Sulistyarini, Nur Pratiwi Novianti, *Wawancara Sebagai Metode Efektif untuk Memahami Perilaku Manusia*, (Bandung, Karya Putra Darwanti, 2012),2.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 33 (2018), 84.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabha, 2013), 245.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggolongan data atau memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data secara sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tapi tidak sama.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi sendiri itu mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dan memperkuat serta meningkatkan kebijakan yang bersumber kepada data yang telah tersedia.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan tipe triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. selanjutnya triangulasi teknik atau metode adalah pengumpulan data yang mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan mengidentifikasi permasalahan dimana pengertian dari identifikasi permasalahan ini adalah upaya untuk menjelaskan dan mendefinisikan

¹⁴ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 410.

¹⁵ Ibid., 414.

permasalahan dan nantinya penjelasan dari permasalahan tersebut dapat diukur

2. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

3. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

4. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

5. Penyajian Data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang

diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata tetapi tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.¹⁶

¹⁶ Nana Sudjhana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001),62.

